

ABSTRAK

Pandemi Covid - 19 telah memberikan dampak buruk bagi perekonomian Indonesia terutama di sektor Perbankan dengan laba bersih Bank yang mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan *financial* Bank terhadap pertumbuhan laba keadaan sebelum masa pandemi dan saat pandemi. Sampel yang digunakan adalah seluruh Bank umum Indonesia yang *ter-listed* pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2020. Hasil studi menunjukkan bahwa sebelum masa pandemi (2014 -2019), NPL dan GCG berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, serta LDR dan NIM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Saat pandemi (tahun 2020), NPL dan CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba serta LDR, GCG, NIM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan Bank memiliki sikap kehati – hatian dengan menekankan memperkuat modal bank dan upaya menurunkan suku bunga kredit serta memperpanjang tanggal jatuh tempo. Kemudian laba bersih dapat kembali dengan stabil dan kesehatan Bank juga tetap terjaga sesuai dengan dari pihak regulator peraturan SP 37/DMHS/OJK/V/2020.

Kata Kunci : Tingkat kesehatan Bank, pertumbuhan laba, covid-19, Bursa Efek Indonesia